

**LAYANAN INFORMASI KARIR MEMBANTU PESERTA DIDIK DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KARIR**

Richma Hidayati

Program Studi Bimbingan dan Konseling

FKIP Universitas Muria Kudus

e-mail : richmahidayati@yahoo.com

Info Artikel

Sejarah artikel
Diterima April 2015
Disetujui Mei 2015
Dipublikasikan Juni 2015

Kata Kunci:

Layanan Informasi
Karir, Pemahaman
Karir

Keywords:

*Career Information
Service, Career
Knowledge*

Abstrak

Peserta didik akan selalu dihadapkan dengan sejumlah alternatif, baik yang berhubungan kehidupan pribadi, sosial, belajar maupun kariernya. Mereka sering mengalami kesulitan untuk mengambil keputusan dalam menentukan alternatif mana yang harus dipilih. Salah satunya adalah kesulitan dalam memahami diri yang berkaitan dengan karirnya dan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan rencana-rencana karier yang akan dipilih untuk masa depannya. Kesulitan-kesulitan untuk mengambil keputusan karier dapat dihindari ketika siswa memiliki sejumlah informasi yang memadai tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia kariernya. Karena itu mereka perlu mendapatkan layanan informassi karir, bimbingan dan pendampingan secara penuh supaya memperoleh pemahaman yang memadai tentang berbagai kondisi dan karakteristik dirinya, baik tentang bakat, minat, cita-cita, berbagai kekuatan serta kelemahan yang ada dalam dirinya dan tidak salah dalam menentukan karir yang dipilihnya.

Abstract

Learners will always be faced with a number of alternatives, both of which relate personal life, social, learning and career. They often find it difficult to take a decision in determining which alternative to choose. One is the difficulty in understanding themselves with regard to his career and decision making related to career plans for the future will be selected. Difficulties to take career decisions can be avoided when the student has a sufficient amount of information about matters relating to the career world. Therefore they need to get the service informassi career, guidance and assistance in full in order to obtain a sufficient understanding of the conditions and characteristics of himself, both of talents, interests, ideals, different strengths and weaknesses that exist within himself and not wrong in determining career chosen.

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat dan menuntut individu untuk memilih karier yang sesuai dengan minat, kemampuan dan sesuai dengan harapan. Sehingga semua berlomba-lomba memperoleh karier yang hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan ekonomi. Pemilihan dan penentuan karir individu sebenarnya untuk memenuhi kepuasan dalam hidupnya dan juga sebagai jalan untuk memperoleh aktualisasi diri. Pada era globalisasi ini semakin banyak peluang dan tantangan untuk pemilihan dan penentuan karir, apabila terjadi kesalahan dalam pemilihan dan pemutusan karier, maka karier yang akan diperoleh pun tidak sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu, bimbingan dan konseling yang terkait dengan layanan in formasi karier perlu digiatkan kembali mengingat peluang dan tantangan yang akan dihadapi peserta didik nantinya dan supaya peserta didik juga memperoleh pemahaman karier serta menentukan alternatif pilihan karier yang tepat.

Layanan informasi merupakan salah satu jenis layanan dalam bimbingan konseling di sekolah yang amat penting untuk membantu peserta didik agar dapat terhindar dari berbagai masalah yang dapat mengganggu terhadap pencapaian perkembangan siswa, baik yang berhubungan dengan diri pribadi, sosial, belajar ataupun kariernya. Melalui layanan informasi diharapkan para peserta didik dapat menerima dan memahami berbagai informasi, yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan

keputusan untuk kepentingan siswa itu sendiri.

Individu memerlukan berbagai informasi, baik untuk kehidupan sehari-hari sekarang maupun untuk perencanaan kehidupan dan masa depannya. Informasi ini dapat diperoleh dari berbagai sumber dari media lisan melalui perorangan, media tertulis dan grafis, melalui sumber formal, nonformal dan informal sampai dengan media elektronik melalui sumber teknologi yang lebih tinggi.

Peserta didik akan selalu dihadapkan dengan sejumlah alternatif, baik yang berhubungan kehidupan pribadi, sosial, belajar maupun kariernya. Mereka sering mengalami kesulitan untuk mengambil keputusan dalam menentukan alternatif mana yang harus dipilih. Salah satunya adalah kesulitan dalam pengambilan keputusan yang berkenaan dengan rencana-rencana karier yang akan dipilihnya. Kesulitan-kesulitan untuk mengambil keputusan karier dapat dihindari ketika siswa memiliki sejumlah informasi yang memadai tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia kariernya. Karena itu mereka perlu mendapatkan bimbingan dan pendampingan guna memperoleh pemahaman yang memadai tentang berbagai kondisi dan karakteristik dirinya, baik tentang bakat, minat, cita-cita, berbagai kekuatan serta kelemahan yang ada dalam dirinya. Tidak cukup hanya memahami diri tetapi juga harus disertai dengan pemahaman akan kondisi yang ada dilingkungannya, seperti kondisi sosio-kultural, pasar kerja, persyaratan, jenis dan prospek pekerjaan, serta hal-hal lainnya yang bertautan

dengan dunia kerja. Sehingga para peserta didik dapat mengambil keputusan yang terbaik tentang kepastian rencana karier yang akan ditempuhnya.

Pemberian layanan informasi karir sangat memerlukan kekreatifan guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan layanan yang diberikan kepada peserta didik dan dalam membantu peserta didik mengatasi permasalahan yang dihadapi. Kreatif dalam penggunaan media maupun kreatif dalam membuat materi layanan dan kreatif dalam memberikan layanan kepada peserta didik. Tak jarang materi layanan informasi karir hanya sebatas pemberian informasi dan tanya jawab. Metode yang berulang-ulang memang memudahkan konselor dalam memberikan layanan namun upaya seperti ini menimbulkan kejenuhan peserta didik dalam menerima dan memahami materi layanan. Peserta didik akan mengalami kebosanan, dan efek dari kebosannya adalah tidak memperhatikan dan tidak mengindahkan materi layanan, bahkan mengacuhkannya. Padahal materi layanan yang diberikan konselor kepada peserta didik akan membantu mereka dalam menentukan karir siswa nantinya. Berbagai bentuk informasi yang disampaikan akan memberikan gambaran tentang informasi karir yang akan mendukung dalam setiap keputusan yang diambil siswa.

Tiap-tiap individu adalah unik dan dalam penanggannya tidak boleh disamaratakan. Materi informasi yang diberikan kepada siswa hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan siswa, sehingga benar-benar dapat dirasakan lebih bermanfaat

dan memiliki makna mendalam (*meaningfull*). Pemilihan dan penentuan jenis materi dan media informasi yang tidak didasarkan kepada kebutuhan dan masalah peserta didik akan cenderung tidak memiliki daya tarik, sehingga siswa akan menjadi kurang partisipatif dan kooperatif dalam mengikuti kegiatan layanan. Materi informasi yang lengkap dan akurat sangat membantu siswa untuk lebih tepat dalam mempertimbangkan dan memutuskan pilihan kariernya.

Karena hal itulah layanan informasi karir sangat penting bagi peserta didik. Peserta didik yang memperoleh layanan informasi karir mendapatkan informasi dan pemahaman lebih baik tidak hanya tentang dunia karir yang bisa mereka raih tapi juga mengenai pemahaman mereka akan dirinya sendiri yang menyangkut karir mereka dan bagaimana mereka bisa mengembangkan diri dalam karirnya sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.

PEMBAHASAN

Layanan Informasi Karir

Layanan informasi merupakan layanan yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi (seperti; informasi belajar, pergaulan, karier, pendidikan lanjutan). Tujuan layanan informasi adalah membantu peserta didik agar dapat mengambil keputusan secara tepat tentang sesuatu, dalam bidang pribadi, sosial, belajar maupun karier berdasarkan informasi yang diperolehnya yang memadai.

Pada hakekatnya, informasi karir merupakan salah satu bentuk pelayanan dalam bimbingan karir yang berisikan

sejumlah data, fakta yang dapat menggambarkan keadaan diri seseorang, dengan segala potensinya, ruang lingkup pendidikan dan pekerjaan serta saluk beluk persyaratannya dan hubungan keduanya. Informasi karir tidak hanya hanya merupakan objek faktual, tetapi sebagai kemampuan proses psikologis untuk mentransformasikan informasi itu yang dikaitkan dengan pilihan dan tujuan hidup di masa datang. Kandungan dari informasi karir adalah suatu pelayanan karir yang berusaha membantu individu untuk merencanakan, memutuskan dan merencanakan masa depan yang akan dijalani.

Winkel (2005: 623) Layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa (klien) menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa. Winkel (2005:318) juga mengemukakan pandangannya bahwa : informasi yang disajikan kepada siswa dan kemudian diolah oleh siswa, membantu untuk mengenal alternative-alternatif yang ada dan variasi kondisi yang berlaku (*information use*), untuk menyelidiki semua kemungkinan dalam pilihan,tindakan dan bentuk penyesuaian diri (*exploratory use*), untuk memantapkan keputusan yang sedikit banyak sudah diambil (*assurance use*),untuk mengecek ketelitian dan kesesuaian pengetahuan yang sudah dimiliki (*evaluative use*), untuk mendapat tilikan terhadap rencana, gagasan dan keinginan yang kurang realities dan

kurang sesuai dengan kenyataan lingkungan hidup (*readjustive use*) dan untuk dihubungkan dengan data tentang diri sendiri supaya dapat diambil ketentuan yang mantap (*synthesis use*).

Berdasarkan penjelasan diatas namapak bahwa layanan informasi karir diberikan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenali diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai siswa dan anggota masyarakat, sehingga pemahaman yang diperoleh melalui informasi karir digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita dalam penyelenggaraan kehidupan sehari-hari dalam pengambilan keputusan.

Bidang Bimbingan Karir

Bimbingan karir juga merupakan salah satu bidang dalam bimbingan dan konseling yang ada di sekolah. Menurut Winkel (2005: 114) bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan kerja atau jabatan /profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki. Bimbingan karir juga dapat dipakai sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan peserta didik yang harus dilihat sebagai bagian integral dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi.

Bimbingan karir merupakan aktivitas yang dilakukan konselor diberbagai lingkup dengan tujuan menstimuli dan memfasilitasi

perkembangan karir seseorang disepanjang usia bekerjanya. Aktivitas ini meliputi bantuan dalam perencanaan karir, pengambilan keputusan dan penyesuaian diri.

Winkel (2004: 631) menjelaskan pengertian karier yang mencakup seluruh aspek kehidupan seseorang, yang dalam hal ini meliputi tiga aspek yakni (a) peran hidup (life role), misalnya sebagai pekerja, anggota keluarga, anggota masyarakat, (b) lingkungan hidup (life setting) misalnya dalam keluarga, sekolah, lingkungan pekerjaan, (c) peristiwa kehidupan (life event), misalnya saat masuk pekerjaan, perkawinan, pindah tugas, kehilangan pekerjaan, mengundurkan diri dari suatu pekerjaan

Gottfredson dalam Brown (2007: 56) menjelaskan pandangannya mengenai pemilihan karier: *Gottfredson believes that the major thrust of choosing a career is to establish a social identity based on the choice. People develop cognitive maps of occupations that are organized along the dimentions of masculinity/femininity of the occupations, the prestige of the occupations and fields of work.*

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa dorongan utama untuk memilih karier adalah untuk membangun identitas sosial berdasarkan pada pilihan yang ditetapkan. Individu mengembangkan peta kognitif pekerjaan berdasarkan dimensi maskulinitas atau feminitas dari pekerjaan, prestise pekerjaan dan bidang pekerjaan. Melalui bimbingan dan konseling karir di sekolah, peserta didik dapat memperoleh layanan informasi karir yang lebih terencana, sistematis, dan

terfokus. Dengan demikian peserta didik dapat dipersiapkan dan dibantu untuk merencanakan hari depannya dan lebih termotivasi dalam belajar demi mencapai cita-citanya. Hal ini seperti dijelaskan oleh Winkel (2010: 113) bahwa “ragam bimbingan karir berkaitan erat dengan komponen bimbingan penempatan (placement), yang mencakup semua usaha membantu peserta didik merencanakan masa depannya selama masih di sekolah dan setelah tamat, memilih program studi lanjutan sebagai persiapan kelak memegang jabatan tertentu.”

Tujuan Layanan Informasi Karir

Tujuan layanan informasi adalah membantu peserta didik agar dapat mengambil keputusan secara tepat tentang sesuatu, dalam bidang pribadi, sosial, belajar maupun karier berdasarkan informasi yang diperolehnya yang memadai. Prayitno (2004: 260), mengungkapkan ada tiga alasan utama mengapa pemberian informasi perlu diselenggarakan:

- a) membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya. Dalam masyarakat yang serba majemuk dan semakin kompleks, pengambilan keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan sebagian terletak di tangan individu itu sendiri. Dalam hal ini, layanan informasi berusaha merangsang individu untuk dapat secara kritis mempelajari berbagai informasi

berkaitan dengan hajat hidup perkembangannya;

b) memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya ” kemana dia ingin pergi ”. Syarat dasar untuk dapat menentukan arah hidup adalah apabila ia mengetahui apa (informasi) yang harus dilakukan serta bagaimana bertindak secara kreatif dan dinamis berdasarkan atas informasi yang diberikan itu. Individu diharapkan dapat membuat rencana dan keputusan tentang masa depannya serta bertanggung jawab atas rencana dan keputusan yang dibuatnya itu;

(c) setiap individu adalah unik. Keunikan itu akan membawakan pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak yang berbeda-beda disesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing individu. Pertemuan antara keunikan individu dan variasi kondisi yang ada di lingkungan dan masyarakat yang lebih luas, diharapkan dapat menciptakan berbagai kondisi baru baik bagi individu yang bersangkutan maupun bagi masyarakat, yang semuanya itu sesuai dengan keinginan individu dan masyarakat. Dengan demikian akan terciptalah dinamika perkembangan individu dan masyarakat berdasarkan potensi positif yang ada pada diri individu dan masyarakat.

Tujuan informasi karir adalah untuk membantu pengembangan pemahaman diri dan penerimaan diri untuk perkembangan kesadaran akan

akibat dari keputusan. Tujuan pemberian informasi karir menurut Winkel (2005: 316) bukan hanya agar siswa membekali dirinya dengan pengetahuan dan pemahaman untuk saat sekarang ini saja, melainkan pula supaya mereka menguasai dan memahami cara-cara memperbaharui dan merevisi bekal ilmu pengetahuan yang akan datang atau dikemudian hari. Layanan pemberian informasi merupakan usaha vital dalam keseluruhan program bimbingan yang terencana dan terorganisir.

Untuk itu, secara khusus tujuan informasi karir dalam layanan bimbingan karir di sekolah sebagai berikut:

1. Agar siswa memiliki informasi yang memadai baik informasi tentang dirinya maupun informasi tentang lingkungan, dan bantuan untuk membuat pilihan secara tepat.
2. Untuk menilai kemampuan persepsi diri dan minat seseorang terhadap persyaratan pekerjaan yang aktual.
3. Untuk mengidentifikasi dan memperkenalkan ketrampilan-ketrampilan kerja yang diperoleh.
4. Mengembangkan kesadaran diri dan kepercayaan diri dalam mengantisipasi individu memilih kelompok jabatan.
5. Mengembangkan apresiasi terhadap keperluan semua pekerjaan dan pentingnya mereka terlibat dalam masyarakat
6. Mengembangkan ketrampilan individu kaitannya diantara nilai-nilai pribadi dan pengaruh yang lainnya yang bermakan pada pemilihan pekerjaan.
7. Belajar untuk menerapkan proses pengambilan keputusan terhadap

- identifikasi pribadi dari suatu pemilihan pekerjaan yang bersifat tentative
8. Melibatkan dalam seleksi antisipasi pekerjaan atau peran didasarkan atas sikap nilai-nilai pendidikan dan kesadaran pekerjaan individu.
 9. Untuk memberikan pemahaman yang mendalam terhadap lapangan pekerjaan.
 10. Menyiapkan teknik-teknik khusus untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan segera setelah meninggalkan sekolah.

Menurut Yusuf dan Nurihsan (2010: 15) memaparkan tujuan bimbingan dan konseling yang terkait dengan aspek karir, yaitu: (a) memiliki pemahaman diri (kemampuan dan minat) yang terkait dengan pekerjaan, (b) memiliki sikap positif terhadap dunia kerja. Dalam arti mau bekerja dalam bidang pekerjaan apapun, tanpa merasa rendah diri, asal bermakna bagi dirinya, dan sesuai dengan norma agama, (c) memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir, dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan, kemampuan (persyaratan) yang dituntut, lingkungan sosiopsikologis pekerjaan, prospek kerja, dan kesejahteraan kerja, (d) memiliki kemampuan merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan sosial ekonomi, (e) dapat membentuk pola-pola karir, yaitu kecenderungan arah karir.

Apabila seorang siswa bercita-cita menjadi seorang guru, maka siswa tersebut senantiasa harus mengarahkan dirinya kepada kegiatan-kegiatan yang

relevan dengan karir keguruan tersebut, dan (f) mengenal keterampilan, kemampuan dan minat. Keberhasilan atau kenyamanan dalam suatu karir sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan minat yang dimiliki. Oleh karena itu, setiap individu perlu memahami kemampuan dan minatnya, dalam bidang pekerjaan apa individu tersebut mampu dan berminat terhadap pekerjaan tersebut.

Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Pemilihan Karir

Layanan informasi karir pada dasarnya merupakan layanan yang memberikan data atau fakta kepada siswa tentang dunia pekerjaan/jabatan/karir. Informasi karir ini menurut Winkel & Hastuti (2010: 319) mencakup “semua data mengenai jenis – jenis pekerjaan yang ada di masyarakat (*field of occupation*), mengenai gradasi posisi dalam lingkup suatu jabatan (*level of occupation*), mengenai persyaratan tahap dan jenis pendidikan, mengenai sistem klasifikasi jabatan, dan mengenai prospek masa depan berkaitan dengan kebutuhan riil masyarakat akan jenis/corak pekerjaan tertentu.” Bimbingan karir sebagai suatu hubungan one to one atau kelompok kecil antara seorang konseli dan seorang konselor dengan tujuan membantu konseli mengintegrasikan dan menerapkan pemahaman diri dan lingkungan untuk membuat keputusan – keputusan dan penyesuaian – penyesuaian karir yang lebih tepat.

Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi digunakan sebagai bahan acuan dalam mengembangkan cita - cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari secara efektif dan mengambil keputusan.

Layanan informasi ini sangat penting, mengingat bahwa siswa yang menghadapi suatu kesulitan sering membutuhkan informasi tentang lingkungannya. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dan mengambil suatu keputusan.

Kreatifitas guru dalam menyiapkan materi layanan sangatlah penting dan pemilihan media yang akan digunakanpun akan menunjang dalam memberikan informasi. Disini konselor tidak sekedar menyampaikan informasi karena proses bimbingan dan konseling merupakan proses komunikasi artinya didalamnya terjadi proses penyampaian pesan dari seseorang (sumber pesan) kepada seseorang atau sekelompok orang (penerima pesan) (Nursalim, 2010: 12).

Menurut Super dalam Winkel (2005: 634) pemahaman karier adalah membantu pribadi untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja. Individu dalam kehidupannya akan dihadapkan dengan sejumlah alternatif, baik yang berhubungan kehidupan pribadi, sosial, belajar maupun kariernya. Namun, adakalanya Individu mengalami kesulitan untuk mengambil keputusan dalam menentukan alternatif mana yang seyogyanya dipilih. Salah satunya adalah

kesulitan dalam pengambilan keputusan yang berkenaan dengan rencana-rencana karier yang akan dipilihnya kelak. Mereka dihadapkan dengan sejumlah pilihan dan permasalahan tentang rencana kariernya. Diantaranya, mereka mempertanyakan, dari sejumlah jenis pekerjaan yang ada, pekerjaan apa yang paling cocok untuk saya kelak setelah menamatkan pendidikan.

Konselor memiliki tugas, tanggung jawab, wewenang dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa, terkait dengan pengembangan diri siswa yang sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, dan kepribadian siswa di sekolah/madrasah. Salah satu tugas konselor yaitu, membantu siswa mengembangkan karir yaitu bidang pelayanan yang membantu siswa dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan.

Kesulitan-kesulitan untuk mengambil keputusan karier akan dapat dihindari manakala siswa memiliki sejumlah informasi karir yang memadai tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia kariernya. Untuk itulah, mereka seyogyanya dapat dibimbing guna memperoleh pemahaman yang memadai tentang berbagai kondisi dan karakteristik dirinya, baik tentang bakat, minat, cita-cita, berbagai kekuatan serta kelemahan yang ada dalam dirinya. Dalam hal ini, tentunya tidak cukup hanya sekedar memahami diri. Namun juga harus disertai dengan pemahaman akan kondisi yang ada dilingkungannya, seperti kondisi sosio-kultural, pasar kerja, persyaratan, jenis dan prospek pekerjaan, serta hal-hal lainnya yang bertautan

dengan dunia kerja. Sehingga pada gilirannya siswa dapat mengambil keputusan yang terbaik tentang kepastian rencana karier yang akan ditempuhnya kelak.

Dalam hal ini konselor diharapkan paham dan jeli dengan keadaan yang terjadi pada siswa sehingga dalam pemberian pelayanan informasi karir tidak saja pada saat menjelang tamat sekolah. Konselor memiliki tugas, tanggung jawab, wewenang dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa, terkait dengan pengembangan diri siswa yang sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, dan kepribadian siswa di sekolah/madrasah. Salah satu tugas konselor yaitu, membantu siswa mengembangkan karir yaitu bidang pelayanan yang membantu siswa dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan.

Pelaksanaan pelayanan layanan informasi karir diharapkan memiliki upaya dalam setiap penyampaian layanan informasi karir, Konselor lebih kreatif dalam menyajikan bahan layanan. Karena pemberian layanan informasi yang hanya disampaikan secara metode ceramah sudah sering kali digunakan dan cenderung membuat siswa bosan dan mengabaikan. Metode yang dilaksanakan konselor hendaknya variatif dan sesuai dengan materi layanan informasi karir yang sesuai kebutuhan siswa sehingga membuat ketertarikan dan pemahaman tentang informasi yang disampaikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Layanan informasi ini sangat penting, mengingat bahwa siswa yang menghadapi suatu kesulitan sering membutuhkan informasi tentang lingkungannya. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dan mengambil suatu keputusan.

Saran

1. Konselor hendaknya lebih kreatif dalam memberikan layanan informasi karir.
2. Layanan informasi karir yang diberikan konselor tidak hanya sebatas pada karir dalam bidang studi tapi juga karir untuk masa depan peserta didik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
3. Konselor dalam memberikan layanan informasi karir hendaknya bisa memberikan pemahaman lebih kepada peserta didik akan karirnya dan membantu pribadi peserta didik untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta peranannya dalam dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown. 2007. *Career Information, Career Counseling and Career*

- Development ninth Edition.*Buston.
Pearson Education Inc.
- Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan dan Konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- _____. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalim, M. 2010. *Media Bimbingan dan Konseling*. Unesa University Press.
- Winkel dan Hastuti, Sri. 2005. *Bimbingan dan Konseling di institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi
- Yusuf, S & Nurihsan, A.J. (2006). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.